

Peningkatan Pelayanan Masyarakat dengan Memanfaatkan OpenSID Sebagai Media Sistem Informasi Digital di Desa Puncaksari

Agus Tri Adiana¹, Amalia Purnama Sari², Hilma Hamimah Maulani³

¹*Teknik Informatika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, agustriadiana46@gmail.com*

²*Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, amaliapurnamasari.892@gmail.com*

³*Manajemen, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, hilma.hamimahmaulani@gmail.com*

Abstract

The Village Government of Puncaksari in the Sindangkerta District of West Bandung has a crucial responsibility to provide efficient and high-quality public services. Currently, the service system relies on manual methods, resulting in various issues such as administrative complexity and the potential loss of vital documents. Therefore, efforts for improvement have been undertaken through the development of a Village Information System (SID) based on a website utilizing OpenSID. The approach used is participatory, involving the empowerment of the community and Village government officials. The results have shown that public services via the website have proven to be effective, saving time, and delivering significant benefits to both the Village government and the local residents.).

Keywords: *Puncaksari, Village Information System, Website*

Abstrak

Pemerintah Desa Puncaksari di Kecamatan Sindangkerta, Bandung Barat, memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan pelayanan masyarakat yang efisien dan bermutu. Saat ini, sistem pelayanan masih menggunakan metode manual, yang menyebabkan sejumlah masalah seperti kompleksitas administrasi dan potensi kehilangan dokumen yang vital. Oleh karena itu, diperlukan usaha perbaikan melalui pembangunan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website dengan memanfaatkan OpenSID. Metode yang digunakan adalah partisipatif dan melibatkan pemberdayaan masyarakat serta aparat pemerintahan Desa. Hasilnya menunjukkan bahwa pelayanan masyarakat melalui website telah terbukti efektif, menghemat waktu, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pemerintah Desa dan warga setempat.

Kata Kunci: *Puncaksari, Sistem Informasi Desa, Website*

Pendahuluan

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2). Salah satu bentuk pemerintahan desa juga terdapat di Desa Puncaksari, Kecamatan Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat. Sesuai dengan yang tertulis pada UU No 6 Tahun 2014 bahwa Desa merupakan penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat, maka pelayanan masyarakat sudah menjadi tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pemerintah desa Puncaksari. Salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah desa Puncaksari kepada masyarakat adalah pelayanan administrasi kependudukan. Pelayanan administrasi kependudukan ini merupakan hal yang penting dan utama dalam bentuk pelayanan masyarakat oleh desa. Namun sayangnya pelayanan yang dilakukan oleh

pemerintah desa Puncaksari saat ini masih menggunakan cara manual sehingga pemerintah desa seringkali menemukan kesulitan dalam menjaga data-data yang telah ada karena cara manual ini bisa membuat pemerintah desa Puncaksari kehilangan dokumen atau surat yang telah dikeluarkan sebelumnya. Hal ini dapat mengakibatkan proses administrasi di desa Puncaksari menjadi tidak tertata dengan baik dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain daripada itu, masyarakat juga mengeluhkan mengenai rumitnya proses administrasi di desa yang masih menggunakan cara manual hingga saat ini. Dari masalah tersebut, maka pemerintah desa Puncaksari perlu melakukan sebuah upaya untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat guna mempercepat perwujudan kesejahteraan dan membentuk pemerintahan desa yang profesional, efisien, efektif, terbuka serta bertanggung jawab sebagaimana diatur pada tujuan desa yang tercantum pada UU No 6 Tahun 2014 pasal 4. Salah satu bentuk upaya peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat itu sendiri pada era modern saat ini adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.

Teknologi informasi pada masa kini telah berkembang begitu pesat seiring dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki pengaruh besar pada kehidupan masyarakat sehingga mendorong manusia masa kini untuk hidup dan melakukan aktifitas dengan mudah, efektif dan efisien. Teknologi sudah mulai digunakan sebagai sebuah kebutuhan, bukan hanya sekedar pelengkap saja, contohnya dalam sektor pemerintahan desa pada aspek administrasi. Teknologi dapat memudahkan proses administrasi yang cukup rumit jika hanya dilakukan dengan manual.

Sistem Informasi Desa (SID) adalah suatu *platform* yang dirancang untuk meningkatkan pengelolaan dan pelayanan di tingkat desa (Hertati, et al., 2022) Menurut James A. O'Brien, seorang ahli sistem informasi terkemuka bahwa SID memiliki peran krusial dalam mempercepat pengambilan keputusan di tingkat lokal dan meningkatkan efisiensi administrasi desa (Mendrofa, et al., 2023). Dengan sebuah sistem informasi desa, dapat memberikan manfaat yang cukup signifikan dan cukup efektif untuk memangkas jarak dan waktu dalam penyampaian sebuah informasi. Selain itu sistem informasi desa juga bertujuan untuk mendokumentasikan data-data pemerintah desa. Dengan kemajuan teknologi inilah kegiatan pelayanan masyarakat akan terkelola lebih baik secara efektif dan efisien. OpenSID adalah Aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website yang dibangun dan dikembangkan oleh Combine Resource Institution sejak tahun 2009, kemudian selanjutnya dikembangkan secara bersama-sama oleh komunitas peduli SID pada Mei 2016 sampai dengan saat ini (Komunitas OpenSID, Github). OpenSID bersifat *Open Source* yang dapat dikembangkan dan digunakan secara gratis (Hajid, 2019).

Tujuan dan sasaran pengabdian masyarakat ini adalah membangun Sistem Informasi Desa (SID) berbasis *website* sebagai *platform* Pemerintahan Desa Puncaksari dalam upaya peningkatan layanan publik pada Masyarakat secara cepat, efisien dan terstruktur dengan pemanfaatan OpenSID.

Metode

Dalam pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dan berbasis pemberdayaan masyarakat, dimana melibatkan berbagai elemen masyarakat dan aparat pemerintahan Desa. Proses dalam perencanaan program kegiatan diantaranya (1) pembahasan kegiatan yang dilaksanakan bersama antara peserta KKN, tokoh masyarakat dan pemuda, juga aparat pemerintahan desa. (2) setelah melakukan pembahasan terkait lingkungan masyarakat desa dan menemukan permasalahan dilakukan pemetaan social bersama dengan aparat pemerintah

serta tokoh masyarakat. (3) bersama aparaturnya pemerintah serta warga mencetuskan program yang dapat dilaksanakan sehingga dapat memecahkan permasalahan. (4) atas permasalahan-permasalahan yang ada maka terbentuklah program pembuatan website desa untuk meningkatkan pelayanan dan sistem informasi desa. (5) rancangan program yang telah disepakati bersama kemudian diimplementasikan, lalu diadakannya pelatihan aparaturnya juga pengadaan sosialisasi pengenalan website desa yang baru dan cara penggunaannya (6) setelah kegiatan telah terlaksana kemudian dilakukan evaluasi.

Pada tahap awal dilakukan persiapan juga observasi, Observasi dilakukan langsung ke Kantor Kepala Desa Puncaksari, dimana informasi-informasi yang didapatkan dari kasipem, kepala dusun 4 dan juga sekretaris desa. Dalam observasi tersebut ditemukan masalah-masalah yang berkaitan. Masalah yang ditemukan diantaranya tidak berjalannya web desa yang lebih dahulu sudah ada, kesulitan mencari informasi mengenai desa Puncaksari secara online, hal ini dirasakan oleh kelompok KKN 289, ada pula masyarakat yang baru membuat surat ketika diperlukan saja, juga masyarakat yang merasa rumit terkait kepengurusan surat atau administrasi kependudukan. Atas dasar permasalahan-permasalahan tersebut, maka aparaturnya pemerintah dan kelompok kkn mencetuskan pembuatan website resmi desa yang digunakan untuk mengoptimalkan informasi desa, dan pelayanan kepada masyarakat.

Setelah dilakukannya observasi dan masalah-masalah ditemukan, maka selanjutnya adalah perancangan web, dimana itu untuk menentukan fitur-fitur atau fasilitas yang akan ada di dalam website yang kemudian dapat digunakan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Puncaksari. Dalam perancangan dan pembuatan web dilakukan diskusi dengan kasipem desa Puncaksari dan kepala dusun 4, dimana dalam diskusi tersebut membicarakan terkait kebutuhan apa saja yang akan dimasukkan ke dalam fitur website yang dibuat. Setelah melakukan perancangan selanjutnya pembuatan website untuk desa Puncaksari. Pembuatan web dilaksanakan selama 3 minggu, bertempat di Posko KKN 289.

Setelah pembuatan web dilaksanakan, selanjutnya ialah pengenalan website yang telah dibuat sekaligus pelatihan kepada aparaturnya pemerintahan. Pelatihan berkaitan dengan bagaimana membuat informasi publik terkait Desa Puncaksari baik profil maupun kegiatan, memproses permintaan terkait surat menyurat, dan kependudukan. Pelatihan dihadiri oleh perangkat desa, pada tanggal 9 Agustus 2023 bertempat di Kantor Desa Puncaksari. Adanya pelatihan ini ialah untuk meningkatkan kemampuan dan penguasaan website yang telah dibuat, sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik.

Setelah melakukan pelatihan, dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat terkait web yang telah dibuat. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini adalah untuk mengenalkan apa saja layanan yang tersedia sekaligus memberikan cara dalam penggunaan fitur layanan yang terdapat dalam website. Sosialisasi dilakukan pada 14 Agustus 2023 bertempat di Aula Kantor Desa Puncaksari yang dihadiri oleh aparaturnya pemerintah desa, juga masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan awal dimulai saat mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 289 yang kesulitan mencari informasi terkait desa Puncaksari secara online sebelum dilakukannya observasi secara langsung. Saat proses identifikasi masalah dengan melakukan observasi lingkungan kepada masyarakat didapatkan sebuah masalah bahwa masyarakat masih kurang paham dan menganggap bahwa proses pelayanan administrasi di desa Puncaksari masih cukup rumit. Setelah dilakukan observasi lebih lanjut pada pihak desa, didapatkan kesimpulan

bahwa permasalahan terkait pelayanan masyarakat di desa Puncaksari masih dilakukan secara manual dikarenakan platform digital desa Puncaksari sudah tidak bisa digunakan lagi karena ada beberapa masalah pada pengelolaan websitenya. Atas permasalahan tersebut, pihak pemerintahan desa Puncaksari mengharapkan sebuah platform sistem informasi desa berbasis website yang mana hal tersebut dapat digunakan untuk membantu meningkatkan pelayanan masyarakat agar lebih efektif dan efisien serta terstruktur dengan memanfaatkan teknologi masa kini.

Setelah dilakukannya diskusi lebih lanjut bersama pihak desa, maka kelompok KKN 289 desa Puncaksari memutuskan untuk membuat sebuah platform digital berbasis website dengan memanfaatkan OpenSID, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pelayanan masyarakat di desa Puncaksari dan sebagai media informasi pemerintah desa Puncaksari kepada masyarakatnya.

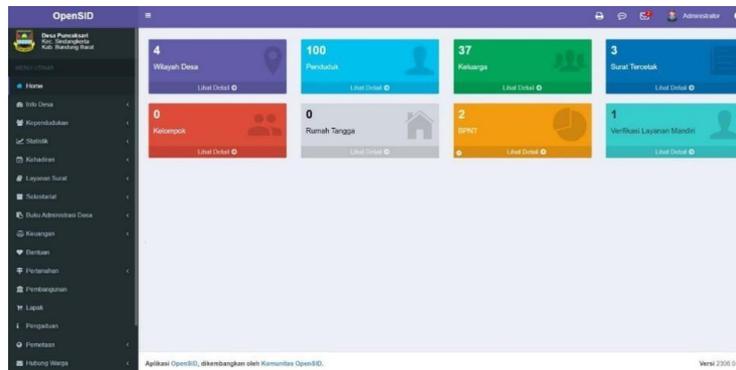
Gambar 1
Halaman Utama Website Desa Puncaksari



Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Gambar diatas merupakan tampilan utama dalam sistem informasi desa Puncaksari yang memperlihatkan informasi umum mengenai pemerintahan desa Puncaksari dan pelayanan mandiri seperti permintaan surat resmi. Halaman utama ini dibagi menjadi empat opsi utama, termasuk "Profil Desa" yang mengandung informasi mengenai sejarah desa, wilayah, dan topik terkait lainnya. Selanjutnya, terdapat "Menu Pemerintahan Desa" yang menampilkan visi, misi, tujuan, program kerja, dan struktur organisasi pemerintah desa. "Menu Data Desa" berisikan data statistik penduduk dan kependudukan. Di samping itu, "Menu Produk Hukum" menampilkan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh desa Puncaksari, seperti hasil produksi penduduk setempat. "Menu Informasi Publik" adalah sumber informasi terkini dari pemerintah desa Puncaksari. Terakhir, "Menu Login" adalah halaman yang ditujukan bagi masyarakat yang ingin mengakses layanan mandiri seperti permohonan surat pindah atau permohonan keterangan kurang mampu. Masyarakat perlu mendaftarkan melalui formulir layanan mandiri untuk memperoleh *username* dan *password*.

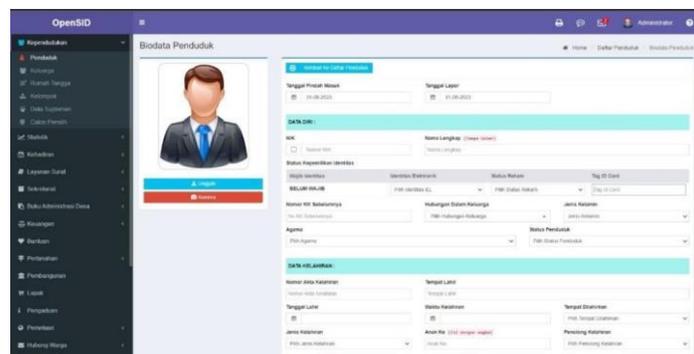
Gambar 2
Halaman Dashboard Admin



Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Selanjutnya pada gambar 2 diatas adalah dashboard admin yang merupakan halaman eksklusif dan hanya dapat dijangkau oleh pemerintah desa Puncaksari saja. Tujuannya utamanya adalah untuk mengelola konten yang akan ditampilkan di halaman utama sebelumnya. Selain itu, di halaman ini, pihak pemerintah desa Puncaksari dapat melakukan pengumpulan data penduduk dengan metode yang terstruktur, sebagaimana yang tergambar dalam gambar di bawah ini. Form data penduduk pada gambar 3 dibawah ini akan digunakan untuk menyimpan detail informasi mengenai penduduk Desa Puncaksari.

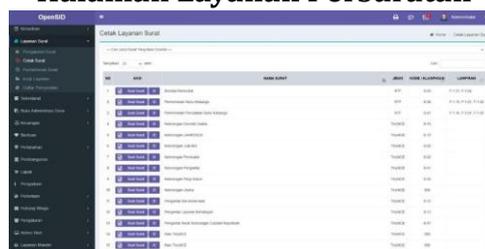
Gambar 3
Halaman Form Data Penduduk



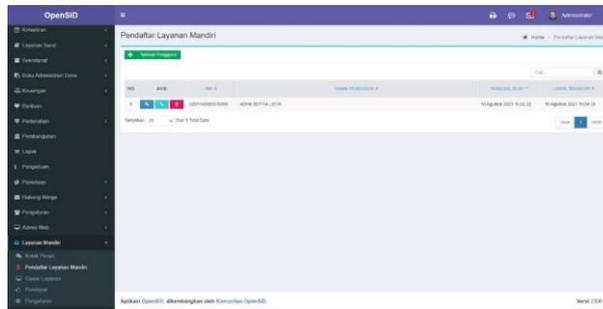
Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Pada gambar 4 dibawah ini merupakan halaman layanan persuratan, halaman ini menampilkan semua jenis surat yang akan dibutuhkan oleh masyarakat Desa Puncaksari.

Gambar 4
Halaman Layanan Persuratan



Gambar 5
Halaman Layanan Mandiri



Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Pada gambar 5 di atas, terdapat halaman yang menampilkan informasi mengenai data layanan mandiri. Data layanan mandiri merujuk kepada data individu dari masyarakat yang digunakan untuk mengakses pelayanan secara mandiri melalui sistem informasi desa ini. Sebelumnya, telah dijelaskan bahwa untuk menggunakan layanan mandiri, masyarakat perlu mendaftar melalui halaman utama di bagian layanan mandiri guna mendapatkan username dan password. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan layanan mandiri, termasuk permintaan surat, tanpa perlu langsung datang ke kantor pemerintah desa.

Pengujian dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah pengujian sistem informasi desa secara menyeluruh oleh tim KKN 289. Tahap kedua adalah pengujian yang melibatkan pihak desa, di mana Bapak Ihdaul dan Bapak Dani, yang merupakan perwakilan dai pihak pemerintah Desa Puncaksari, melakukan uji coba langsung terhadap fitur-fitur yang ada dalam SID Puncaksari. Hasil dari tahapan ini menghasilkan beberapa permintaan dari pihak desa terkait kelengkapan isi konten SID Puncaksari ini.

Gambar 6
Pengujian Website Bersama Pihak Aparatur Desa



Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Pelatihan dan pendampingan untuk menggunakan sistem informasi desa Puncaksari ini dilakukan di kantor desa Puncaksari. Pelatihan dan pendampingan ini dihadiri oleh Sekretaris Desa sebagai perwakilan Kepala Desa Puncaksari, beberapa staf pemerintahan desa Puncaksari, serta Kepala Dusun sebagai perwakilan dari masyarakat desa. Pelatihan ini disajikan dengan bentuk presentasi langsung sehingga staf dan masyarakat dapat mengajukan pertanyaan secara langsung mengenai penggunaan dari SID berbasis website ini.

Gambar 7
Pelatihan dan Pendampingan Perangkat Desa dalam Pengelolaan Website



Sumber : Dokumen Penulis (2023)

Selain dari pelatihan yang ditujukan untuk pemerintah desa Puncaksari, dilakukan juga sebuah sosialisasi kepada masyarakat luas dengan mengundang lebih banyak lagi perwakilan masyarakat seperti RT, RW, dan Kader PKK pada tanggal 14 Agustus 2023 yang bertempat di aula kantor Desa Puncaksari. Tujuan dari diadakannya sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi terkait peluncuran sistem informasi desa yang baru dengan memanfaatkan teknologi digital kepada masyarakat desa Puncaksari secara keseluruhan. Selain itu, pada sosialisasi ini juga diberikan beberapa pengenalan mengenai halaman utama website, tutorial pendaftaran diri, dan laman pengajuan persuratan yang dapat digunakan masyarakat sebagai bentuk pelayanan masyarakat dari desa.

Kegagalan implementasi SID sering kali disebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat, kekurangan dana, dan kurangnya pemahaman terhadap manfaat teknologi informasi di kalangan pengelola desa (Putri, 2018). Perlu digarisbawahi bahwa pentingnya integrasi antara SID dengan kebijakan pembangunan berkelanjutan sehingga mampu mendukung visi pembangunan berkelanjutan desa, dengan memperhatikan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Singgalen, 2023). Dengan begitu, implementasi SID di tingkat desa memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, alokasi dana yang memadai, dan integrasi dengan visi pembangunan berkelanjutan.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan upaya digitalisasi desa melalui perubahan pelayanan masyarakat yang semula secara manual dan diubah menjadi sistem informasi desa berbasis *website* dapat memberikan perubahan dan dampak yang

signifikan. Hal ini terlihat dengan pelayanan publik yang dilakukan oleh desa Puncaksari menjadi lebih efisien dan tidak memakan waktu yang lama khususnya dalam pelayanan administrasi dan persuratan. Masyarakat juga dimudahkan dengan adanya pelayanan administrasi secara online ini karena proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih mudah dan tidak rumit seperti sebelumnya. Selain itu, pentingnya integrasi antara SID dengan kebijakan desa dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan efektifitas SID.

Referensi

- DPR-RI. n.d. "Undang-Undang No 6 Tahun 2014." Jakarta : DPR.
- Hazid, Jalma, R Ekha Putera, and D Kusdaraini. 2019. "E-Goverment dengan pemanfaatan Web OpenSID dalam pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabi Padang Panjang." *Jurnal Ilmu Administrasi* 8(1) 24-32.
- Hertati, D., Nurhadi, N., & Arundirasari, I. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 236-248.
- Mandar, Gamaria, Abdul Haris Muhammad, Bayu Ajisaputro, and M. Iqbal Hidayatullah. 2022. "Pemanfaatan OpenSID sebagai Media Sistem Informasi Desa Cemara Jaya Halmahera Timur." *ABDIRA* Volume 2 No 1 13-20.
- Mendrofa, Y. F. J., Lase, D., Waruwu, S., & Mendrofa, S. A. (2023). Analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan perangkat desa se-Kecamatan Alasa Talumuzoi dalam meningkatkan pelayanan publik. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 11-21.
- Noviyanto, Fiftin, Tedy Setiadi, and Iis Wahyuningsih. 2014. "IMPLEMENTASI SIKADES (SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DESA) UNTUK KEMUDAHAN LAYANAN ADMINISTRASI DESA BERBASIS WEB MOBILE." *Jurnal Informatika* Vol.8 No.1 858- 869.
- PUTRI, L. C. (2018). Partisipasi Masyarakat Desa Ciburial dalam Mendukung Program Website Desa. id Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Sakban, Muhammad, and Rizal Sinaga. 2020. "Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun)." *Jurnal Bisantara Informatika* Vol.4 No.2 1-12.
- Singgale, Y. A. (2023). Destination Branding dan Optimalisasi Performa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui Sistem Informasi Desa Wisata Berbasis Bauran Pemasaran 9P. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(1), 79-88.
- Solehudin, A, and A Permana. 2021. "'Pemberdayaan Ekonomi Desa Talaga di Masa Pandemi Economic Empowerment Of Talaga Village in Pandemic Era'." *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol : I No : LIV 16-22.
- Subari, A, H Winarno, and S Manan. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Warga Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak." *Jurnal Pengabdian Vokasi* 2(1) 34-37.
- Syukron, Akhmad. 2019. "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Berbasis Website pada Desa Winong." *Jurnal Bianglala Informatika*, 7(1) 16-21.